

**PENGUNAAN MEDIA DARING PADA MASA *COVID-19* DALAM
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA
DIDIK KELAS X SMK KH. GHALIB PRINGSEWU**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mem-
peroleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

OLEH
FERIKA AULIA MARWADI
1811010469

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M

**PENGUNAAN MEDIA DARING PADA MASA *COVID-19* DALAM
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA
DIDIK KELAS X SMK KH. GHALIB PRINGSEWU**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mem-
peroleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

OLEH

**FERIKA AULIA MARWADI
1811010469**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



Pembimbing I : Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I,M.Pd.I

Pembimbing II : Erni Yusnita.M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penggunaan media daring terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X SMK KH Ghalib Pringsewu, Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan media daring terhadap motivasi belajar peserta didik SMK KH Ghalib Pringsewu pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi, populasi dalam penelitian ini yaitu para peserta didik SMK KH Ghalib Pringsewu kelas X dan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 20 orang dengan menggunakan Teknik random sampling.

Hasil Penelitian ini menunjukkan Penggunaan media daring pada masa pandemic *Covid-19* di SMK KH Ghalib Pringsewu mampu memberikan motivasi dalam belajar bagi para peserta didik kelas X SMK KH Ghalib Pringsewu utamanya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kondisi pandemic ini. Cara yang sudah digunakan oleh para pendidik adalah dengan memanfaatkan media daring yaitu dengan media pembelajaran seperti *HandPhone* yang didalamnya terdapat aplikasi-aplikasi untuk menunjang dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga para peserta didik tetap dapat mengakses materi pembelajaran tersebut melalui; *YouTube*, *WhatsApp*, *Google Classroom*, dan *Zoom*, memberikan jalan keluar terhadap peserta didik yang tidak memiliki *Smartphone* dengan cara dapat mengumpulkan tugas secara *offline*. dalam hambatan yang terjadi dalam penggunaan media daring memiliki solusi seperti Solusi dalam mengatasi faktor penghambat merupakan suatu hal yang dapat menyelesaikan, memecahkan masalah dan jalan keluar dari suatu masalah yang dihadapi. Oleh sebab itu untuk mengatasi faktor penghambat yang di hadapi para pendidik di SMK KH Ghalib Pringsewu yaitu : (1) Peserta didik diberi motivasi dalam bentuk memberi video dengan menyebarkan link youtube agar dibuka oleh peserta didik, video tersebut berisi motivasi belajar agar peserta didik kembali semangat belajar; (2) menghubungi secara personal terhadap orang tua peserta didik dan mendatangi ke rumah peserta didik jika memungkinkan dan rumahnya terjangkau dari sekolah; (3) guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengoperasikan aplikasi dalam handphone .(4) pendidik melakukan pendekatan kepada para peserta didik agar para peserta didik tetap merasa diperhatikan meskipun melakukan pembelajaran menggunakan media daring yang tidak dilakukan tatap muka secara langsung. Pembelajaran daring ini memberikan pengalaman baru bagi para peserta didik sehingga meningkatnya motivasi belajar peserta didik untuk tetap melakukan belajar mengajar meskipun dalam keadaan pandemic dan meningkatkan pengetahuan, keinginan untuk mencapai tujuan atau cita-cita yang ingin diraih oleh masing-masing peserta didik

Kata kunci: *Media Daring, Motivasi Belajar dan Pendidikan Agama Islam*

ABSTRACT

This study aims to see how the use of online media on the learning motivation of students of class X SMK KH Ghalib Pringsewu, to find out what are the supporting and inhibiting factors of using online media on the learning motivation of students of SMK KH Ghalib Pringsewu in the learning process of Islamic Religious Education.

This study uses a descriptive qualitative method with data collection methods namely Observation, Interview, Documentation, the population in this study is the students of SMK KH Ghalib Pringsewu class X and the sample in this study was 20 people using random sampling technique.

The results of this study show that the use of online media during the Covid-19 pandemic at SMK KH Ghalib Pringsewu was able to provide motivation in learning for class X students of SMK KH Ghalib Pringsewu, especially in the subject of Islamic Religious Education in this pandemic condition. The method that has been used by educators is to use online media, namely with learning media such as cellphones in which there are applications to support and facilitate teaching and learning activities, so that students can still access the learning materials through; YouTube, WhatsApp, Google Classroom, and Zoom, provide a way out for students who do not have smartphones by being able to collect assignments offline. In the obstacles that occur in the use of online media, there are solutions such as Solutions in overcoming the inhibiting factors. , solve problems and get out of a problem at hand. Therefore, to overcome the inhibiting factors faced by educators at SMK KH Ghalib Pringsewu, namely: (1) Students are given motivation in the form of giving videos by spreading YouTube links to be opened by students, the video contains motivation to learn so that students return to their enthusiasm study; (2) personally contacting the parents of students and visiting students' homes if possible and their homes are accessible from the school; (3) the teacher explains the steps in operating the application on the cellphone. (4) the educator approaches the students so that the students still feel cared for even though they do learning using online media that is not done face-to-face. This online learning provides new experiences for students so that students' learning motivation increases to continue teaching and learning even in a pandemic and increase knowledge, desire to achieve goals or ideals that each student wants to achieve.

Keywords: *Online Media, Learning Motivation and Islamic Religious Education*

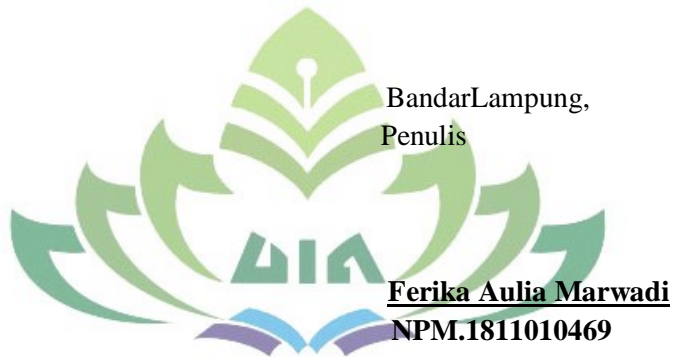
PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferika Aulia Marwadi
NPM : 1811010469
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Daring Pada Masa *Covid-19* Dalam Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMK KH Ghalib Pringsewu” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau disebut dalam *foot-note* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

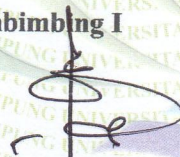
**Judul Skripsi : Penggunaan Media Daring Pada Masa Covid-19
Dalam Motivasi Belajar Pendidikan Agama
Islam Pada Peserta Didik Kelas X SMK KH.
Ghalib Pringsewu**
Nama : Ferika Aulia Marwadi
NPM : 1811010469
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

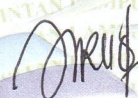
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Raden Intan Lampung

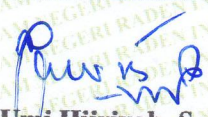
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. A. Fatoni, S. Pd. I., M.Pd.I
NIP. 198102012006041007


Erni Yusnita, M.Pd.I
NIP.

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Daring Pada Masa Covid-19 Dalam Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas X SMK KH. Ghalib Pringsewu”** disusun oleh **Ferika Aulia Marwadi, NPM 1811010469**, Jurusan Pendidikan Agama Islam, telah di Munaqosahkan Pada Hari/Tanggal: **Selasa/7 Juni 2022**

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd (.....)

Sekretaris : Era Octafiona, M.Pd (.....)

Penguji Utama : DR. Hj. Eti Hadiati, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)

Penguji Pendamping II : Erni Yusnita, M.Pd.I (.....)



**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥١﴾

Artinya : “Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*. (Surabaya: Fajar Mulya, 2009.)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillahirabbil'alamin

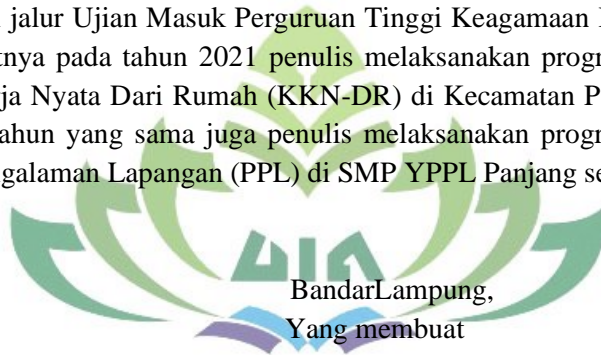
Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat dan hidayah-Nya serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar, kemudian skripsi ini dengan baik dan lancar, kemudian skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua ku, ayahanda Purwadi dan Ibunda Sumartini yang amat kusa-yangi, terimakasih telah mengasuh dan mendidikku dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan, memberikan segalanya untuk penulis, baik itu motivasi, arahan, dorongan, doa yang tulus hingganaya segala urusan penulis dipermudah dan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini demi kesuksesan ku.
2. Adik-adikku, Naufal Irfan Azdky dan Azkiya Raihana yang selama ini telah mendukung, menemani, membantu, memotivasi untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Mereka merupakan semangat untuk penulis sehingganya penulis selalu berusaha menjadi yang terbaik agar dapat menjadi contoh yang baik untuk mereka
3. Sahabat-sahabatku tercinta, yang selama ini turut serta memberikan dukungan, membantu baik moril atau materil, bersedia menjadi tempat mencurahkan keluh kesah penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan semua orang-orang terdekat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
4. Almamaterku tercinta, UIN Raden Intan Lampung yang selalu penulis banggakan tempat penulis menimba ilmu

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ferika Aulia Marwadi, dilahirkan di Sendang Agung pada tanggal 09 Februari 2000, anak pertama dari tiga bersaudara pasangan dari Bapak Purwadi dan Ibu Sumartini. Penulis mulai menempuh pendidikan formal tingkat kanak-kanak pada usia 6 tahun di TK Baitul Umi Pajaresuk selama satu tahun kemudian melanjutkan pada tingkat dasar pada umur 7 tahun di SD N 1 Pajaresuk selama 6 tahun lulus pada tahun 2012, kemudia melanjutkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTs N 1 Pringsewu selama 3 tahun lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pada jenjang sekolah menengah atas di MAN 1 Pringsewu dan dinyatakan lulus pada tahun 2018. Dan ditahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 tahun akademik 2018/2019

Pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN). Selanjutnya pada tahun 2021 penulis melaksanakan program kegiatan wajib yakni Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Kecamatan Pajaresuk selama 40 hari, serta pada tahun yang sama juga penulis melaksanakan program kegiatan wajib yakni Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP YPPL Panjang selama 40 hari.



BandarLampung,
Yang membuat

2022

Ferika Aulia Marwadi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat-NYA sehingga skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Daring Pada Masa *Covid-19* Dalam Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta didik Kelas X SMK KH Ghalib Pringsewu” dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya selalu kita nantikan sampai akhir zaman. Penulisan skripsi ini masih jauh dari nilai kesempurnaan serta tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas TAarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Umi Hijriyah, S.Ag, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Erni Yusnita, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan agar tersusunnya skripsi ini.
4. Dosen serta Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas TARbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Wasiman selaku Kepala Sekolah di SMK KH Ghalib Pringsewu serta seluruh guru dan staf yang telah membantu dalam penelitian ini.
6. Kepada keluargaku tercinta Bapak Purwadi dan Ibu Sumartini, Adik laki-lakiku Naufal Irfan Azdky dan adik perempuanku Azkiya Raihana yang senantiasa memberikan dukungan baik lahir dan batin kepada penulis, selalu memberikan keceriaan dan motivasi yang tak pernah surut sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan, satu jurusan dan satu almamater, terkhusus teman-teman ku di Pendidikan Agama Islam kelas D angkatan 2018, terimakasih atas kebersamaan yang ada selama ini, terimakasih karena saling menguatkan dalam proses perkuliahan yang penuh dengan suka cita,
8. Teman-teman seperjuangan KKN-DR kecamatan pajaresuk yaitu Arista Cahya Noviani dan Vira Aulia Larasati yang selalu bekerja sama menyelesaikan program-program kegiatan selama KKN-Dr

9. Kepada teman-temanku tersayang, Fitri, Intan, Monika, Sella, Ema, Wahyu, Nabila, Annis, Mella, Dewi, Tiara, Septi, Ajib, Deni terimakasih atas semangat dan energi positif yang selalu diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagian bidang Pendidikan agama Islam

Bandar Lampung, Februari 2022

Penulis
FERIKA AULIA MARWADI
NPM.1811010469



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	II
ABSTRAK	III
SURAT PERNYATAAN	V
PERSETUJUAN PEMBIMBING	VI
MOTTO	VII
PERSEMBAHAN.....	VIII
RIWAYAT HIDUP	IX
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR TABEL.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Fokus dan Sub Fokus	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media	
1. Pengertian Media	24
2. Pengembangan Media	24
3. Karakteristik Media	25
4. Jenis-jenis Media	26
5. Manfaat Media	29
B. Daring	
1. Pengertian Daring	30
2. Jenis Daring	31
3. Manfaat Daring	35
4. Kelebihan dan Kekurangan Daring	36
C. Media Daring	
1. Pengertian Media Daring	36
2. Macam-macam Media Daring.....	37
3. Karakteristik Media Daring	38
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Daring	39
D. Covid-19	40

E.	Motivasi Belajar	
1.	Pengertian Motivasi Belajar	41
2.	Macam-macam Motivasi Belajar	42
3.	Indikator Motivasi Belajar	43
4.	Prinsip-prinsip Motivasi Belajar	44
5.	Fungsi Motivasi Belajar	44
6.	Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	45
F.	Pendidikan Agama Islam	
1.	Pengertian Pendidikan Agama Islam	46
2.	Dasar – dasar Pendidikan Agama Islam	47
3.	Tujuan Pendidikan Agama Islam	49
4.	Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	49
G.	Kesiapan Guru Pada Pembelajaran	
	PAI dalam Pemilihan Penggunaan Media Daring	50
H.	Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan	
	Media Daring Terhadap Motivasi Belajar Peserta	
	Didik Dalam Proses Pembelajaran PAI.....	53
BAB III DESKRIPTIF OBJEK PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum Objek	
1.	Sejarah SMK KH Ghalib Pringsewu	57
2.	Identitas Sekolah	57
3.	Visi dan Misi Sekolah	58
4.	Program Keahlian	58
5.	Data Sarana dan Prasarana	58
6.	Ekstrakurikuler	58
7.	Daftar Nama Pendidik dan Jabatannya.....	59
B.	Penyajian Data Peneliti	61
BAB IV ANALISIS PENELITIAN		
A.	Analisis Data Penelitian	
1.	Kesiapan guru pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam	
	dalam pemilihan penggunaan media daring	65
2.	Penggunaan media daring pada masa <i>Covid-19</i>	
	terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam	
	Peserta didik Kelas X SMK KH Ghalib Pringsewu	66
3.	Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media	
	daring dalam motivasi belajar peserta didik	
	dalam proses pembelajaran PAI.....	68
B.	Temuan Peneliti	
1.	Deskripsi Data Wawancara dengan Para Peserta Didik	68
2.	Deskripsi Data Observasi dan Wawancara dengan	
	Guru Pendidikan Agama Islam	72

BAB V PENUTUP

A. Simpulan77
B. Saran77

DAFTAR RUJUKAN



DAFTAR TABEL

1. Identitas Sekolah
2. Data Sarana dan Prasarana
3. Ekstrakurikuler
4. Daftar nama pendidik dan jabatannya
5. Jumlah peserta didik SMK KH Ghalib Pringsewu
6. Berdasarkan Jurusan dan Gender
7. Daftar Nama Peserta didik SMK KH Ghalib Pringsewu kelas X TKJ 2



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Surat Penelitian
- Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 4 Dokumentasi



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dengan adanya penegasan dari judul ini agar menghindari kesalahan dalam penafsiran istilah yang ada pada judul seperti sebagai berikut :

1. Media Daring

a) Media

Pengertian media dalam lingkup pendidikan merupakan suatu instrumen yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Kata media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang secara harfiah berarti “tengah”, perantara atau pengantar. Di dalam bahasa Arab, media merupakan suatu perantara atau dapat disebut dengan pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.² Sehingga media merupakan suatu alat atau pesantara dan metode, teknik yang digunakan untuk mengefektifkan interaksi antara para peserta didik dengan pendidik dalam proses pembelajaran yang berlangsung

b) Daring

Daring dikenal dalam dunia pendidikan merupakan suatu istilah pembelajaran dalam jaringan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *Learning Manajemen Sistem (LSM)*. Seperti menggunakan *WhatsApp Grup, Classroom, Zoom, Google Meet, YouTube* dan sebagainya adapun kegiatan daring seperti webinar, kelas online seluruh kegiatan yang dilakukan menggunakan jaringan internet dan komputer.³

c) Media Daring

Media daring atau sering disebut juga dengan sebutan media *online* adalah salah satu contoh dari pengembangan yang dilakukan oleh TIK (teknologi informasi dan komunikasi, yang harus dimanfaatkan dengan baik guna meningkatkan kualitas model pembelajaran dan karena media ini diposisikan sebagai salah satu pendukung dalam terlaksananya pembelajaran daring.⁴

Media daring dalam penelitian ini adalah menjadi salah satu media yang digunakan sebagai fasilitas agar terlaksananya proses pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka sehingga peserta didik dapat melakukan

²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2013), h.3

³Sofyan, Abdul, *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis WhatsApp pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun.* : Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika, 2019, Vol. 8 No. 1. h.81

⁴Kuntarto, *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*: Jurnal Indonesian Language Education and Literatur, 2017, Vol. 3, No. 1

pembelajaran dari rumah masing-masing, media tersebut seperti media sosial atau aplikasi pendukung belajar lainnya yang sesuai dengan kebutuhan guna memenuhi materi yang akan disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik.

2. Covid-19

Covid 19 merupakan jenis virus dari familia Coronaviridae yang berimplikasi terhadap penyakit menular dan mematikan yang menyerang pada mamalia seperti manusia yang terjadi pada saluran pernafasan hingga ke paru-paru. Virus ini diketahui asal mulanya pertama kali yaitu dari Wuhan, China.⁵ Secara umum gejala yang dapat dirasakan oleh seseorang yang telah terinfeksi oleh virus ini yaitu demam, batuk dan sesak nafas. Adapun gejala lainnya yang dialami oleh pasien seperti terinfeksi sakit tenggorokan, diare, gangguan indera perasa dan penciumannya.

Cara yang terbaik untuk pencegahan virus corona yaitu dengan cara menghindari penularan virus tersebut dengan kebijakan pemerintah melalui kementerian kesehatan yang telah berhasil merumuskan protokol kesehatan dengan upaya pencegahan salah satunya yaitu dilakukannya sosial distancing dan *physical distancing*. Dikarenakan wabah COVID-19 merupakan suatu krisis kesehatan yang pertama dan menjadi sangat penting di dunia. Dengan banyaknya negara yang telah memutuskan untuk menutup sekolah dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi serta Universitas.⁶

Sehingga setiap lembaga pendidikan diharuskan melakukan pembelajaran secara *daring* tanpa tatap muka secara langsung di kelas tetapi hanya menggunakan media daring dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh para pendidik dan peserta didik.

3. Motivasi Belajar

a) Motivasi

Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Motivasi menjadi sebagai proses psikologis yang timbul diakibatkan oleh faktor yang ada dalam diri seseorang itu sendiri disebut dengan intrinsik sedangkan faktor diluar diri itu disebut dengan ekstrinsik. Faktor intrinsik akan timbul tanpa memerlukan rangsangan dari luar karena dalam diri seorang individu sudah ada kemauan atau motivasi sendiri yang sesuai dengan kebutuhannya seperti dalam bidang pendidikan memiliki minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan yang timbul karena melihat manfaatnya⁷. Dalam kegiatan belajar motivasi dapat diartikan sebagai upaya

⁵ Yuliana, *wellness and healthy magazine* : Jurnal Fakultas Kedokteran, 2020, Vol. 2, No. 1

⁶ Purwanto Agus. *Studi eksploratif dampak pandemic covid-19 terhadap proses pembelajaran online di Sekolah Dasar*: Jurnal of Education, Psychologi and Conseling. 2020, Vol. 07, No. 1

⁷ Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2016), h. 73

daya penggerak didalam diri para peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan ara pada kegiatan belajar itu sendiri sehingga dapat mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

b) Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan yang menjadikan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungan disekitarnya⁸, belajar merupakan suatu proses perkembangan hidup manusia yang akan melakukan berbagai perubahan sehingga tingkah lakunya akan berkembang, semua aktvitas dan prestasi hidup tidak lain ialah hasil belajar istilah dalam belajar sudah dikenal luas di berbagai kalangan, akan tetapi masih ada beberapa yang mengartiknnya secara sederhana yaitu hanya sebagai upaya menambah dan mengumpulkan suatu ilmu pengetahuan. Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu perubahan yang mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tingkah laku yang mengalami suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman dan belajar merupakan suatu usaha untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

c) Motivasi Belajar

Motivasi dapat menjadi suatu tujuan pembelajaran. Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat belajar peserta didik, karena di saat peserta didik memiliki minat dari suatu bidang studi tertentu pasti cenderung tertarik dan perhatiannya dengan demikian akan timbul tujuan dari motivasi untuk mempelajari bidang studi tersebut.⁹

Dengan demikian motivasi dapat disimpulkan sebagai kondisi dimana seorang individu mendapat suatu dorongan untuk tergerak melakukan sesuatu yang ingin di capainya, Contohnya seperti seorang peserta didik ingin mendapatkan suatu nilai yang memuaskan maka ia akan termotivasi untuk lebih giat belajar supaya nilai yang ia inginkan atau keinginan yang dituju akan tercapai sesuai dengan usaha dan kerja keras yang sudah dilakukannya.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di suatu sekolah menengah kejuruan. Di dalam Pendidikan Agama Islam banyak sekali nilai kehidupan guna mengembangkan akhlak, perilaku, dan moral yang berlandaskan pada Al- Qur'an dan Hadist yang sangat diharapkan

⁸Aunurrahman ,*Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta 2016), h. 35

⁹Rusman .*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Depok: PT RajaGrafindo, 2015). h.22

agar para peserta didik dapat menimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Pendidikan agama islam disebut juga sebagai suatu usaha guna membina dan mengasuh para peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan yang ada dalam ajaran agama islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan ajaran agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan¹¹.

Dapat dirumuskan bahwa dengan mempelajari Pendidikan Agama Islam menjadikan manusia paham akan ajaran Islam yang terkandung didalamnya, maka ia akan dapat mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari kitab social-Qur'an dan hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan.

5. SMK KH Ghalib Pringsewu

SMK KH Ghalib Pringsewu merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Pringsewu Utara, Kabupaten Pringsewu, Komplek Pesantren Pringsewu, jalan Makam KH. Ghalib tempat atau wadah dimana penulis mengadakan penelitian. Berdasarkan uraian diatas penegasan judul, maksud dari judul skripsi ini adalah diaman penelitian ilmiah ini berusaha dalam mengetahui mengenai Penggunaan media daring guna meningkatkan motivasi belajar para peserta didik di SMK KH Ghalib Pringsewu.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang sangat penting karena pendidikan harus terus melakukan pembaharuan guna meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa menjadi satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehingga kita berhak mendapat dan mengenyam pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Kegiatan pokok yang ada di dalam keseluruhan proses pendidikan adalah proses pembelajaran keberhasilan dalam belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya seperti motivasi belajar para peserta didik. Motivasi belajar adalah suatu kondisi dimana seorang individu mendapat suatu dorongan untuk tergerak melakukan sesuatu yang ingin dicapainya peserta didik mempunyai minat pada pelajaran pasti akan ada suatu dorongan untuk terus tekun belajar.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi. Dengan adanya motivasi peserta didik akan belajar lebih tekun, giat dan ulet untuk memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran. dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

¹⁰ Albab, *Teori Mutakhir Pembelajaran: Konsep Edutainment Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*: Jurnal El-Tarbawi, 2018, Vol. 10, No.1

¹¹ Abdul, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11

Hal ini sesuai dengan yang ditulis dalam Q.S Thaaha : 114¹² yaitu :

فَتَعَلَىٰ آلَ اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۗ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِن قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ

إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۗ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ۝

Artinya : “Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."

Oleh sebab itu dalam proses belajar mengajar pendidik memiliki tugas untuk mendorong, membimbing, memberikan fasilitas belajar bagi para peserta didik untuk mencapai tujuan. Karena hanya seorang pendidik yang memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar para peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung maka dari itu diperlukannya dukungan dari seperangkat kemampuan yang dimiliki oleh para pendidik yaitu kompetensi.

Motivasi belajar adalah merupakan keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk menimbulkan kegiatan belajar yang dapat menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan sebuah faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seseorang yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi dapat gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.¹³

Motivasi belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil dan dorongan dalam belajar serta harapan dan cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya suatu penghargaan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Seperti seorang peserta didik memiliki kemauan untuk belajar karena pendidik sering memberikan nilai atau hadiah serta komentar positif terhadap hasil belajarnya dan itu dapat membuat peserta didik memiliki kemauan untuk selalu giat dalam belajar.

Kondisi pada saat pandemic covid 19 ini menghancurkan para peserta didik untuk melakukan belajar secara daring karena dengan adanya wabah virus tersebut yang membawa dampak tersendiri di dalam lembaga pendidikan. Penyebaran virus covid-19 yang begitu cepat bahkan telah merenggut jiwa jelas membuat kekhawatiran bagi pemerintah khususnya yang memegang kebijakan seperti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan juga para orang tua dan peserta didik.

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*. (Surabaya: Fajar Mulya, 2009)

¹³ Arianti, *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Jurnal Kependidikan : Sulawesi Selatan, 2018). H. 117

Kondisi demikian yang pada akhirnya mengharuskan sekolah untuk menghentikan sementara kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan secara tatap muka. Langkah ini untuk mencegah penyebaran dan penularan virus *Covid 19* kepada para peserta didik. Hal tersebut merupakan salah satu langkah yang tepat dalam situasi seperti ini adalah dengan memanfaatkan teknologi jaringan dan teknologi informasi bagi pengembangan sistem pembelajaran di sekolah yaitu dengan model media daring.

Pada saat ini meskipun tidak melakukan belajar secara tatap muka, akan tetapi pihak sekolah dituntut untuk tetap melakukan pembelajaran dan tidak melakukan tatap muka yaitu digantikan dengan media daring/online. Meskipun pembelajaran yang dilakukan itu secara daring seorang pendidik tetap diharuskan untuk selalu membrikan motivasi belajar kepada para peserta didik agar mereka tetap memiliki semangat dalam belajarnya. Banyak anak tidak berkembang dikarenakan tidak adanya motivasi yang tepat, maka lepaslah tenaga yang luar biasa sehingga tercapai hasil-hasil yang memuaskan.¹⁴

Pembelajaran secara *daring/online* dilakukan dengan memanfaatkan sebuah teknologi khususnya internet. Pembelajaran *online* dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana kegiatan belajar mengajar tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), computer/internet, siaran radio dan televisi.

Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa hal dalam penggunaan *SmartPhone*, karena selain untuk mengakses pengetahuan baru secara lebih cepat, penggunaan *smartphone* juga lebih banyak digunakan untuk mengakses sosial media seperti bermaingame *online*, dan lain sebagainya hal tersebut akan berdampak pada motivasi belajar para peserta didik.

Dalam kegiatan belajar peserta didik yang dilakukan apabila tidak sesuai dengan minatnya maka akan memungkinkan ada pengaruh negatif terhadap motivasi belajarnya yang akan mengakibatkan seseorang kurang memusatkan perhatiannya terhadap seseorang, suatu benda, dan bahkan kegiatan tertentu sehingga para peserta didik akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajarnya sehingga minat dan motivasi belajar merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran itu akan berjalan lancar jika disertai dengan minat dan motivasi belajar Peserta didik¹⁵. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah an-nahl 78 yang berbunyi :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

¹⁴Tri Sukiman, dkk, *Peran Guru Pada Masa Pandemi Covid 19* , ISBN 978-623-6613-01-6, 2020, H.91

¹⁵Sardiman , *Intraksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Grasindo,2016), h. 95

“ Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”(Q.S.An-Nahl:78)

Berdasarkan ayat di atas, menjelaskan pendengaran, penglihatan dan hati menjadi suatu jembatan untuk mengetahui sesuatu untuk mendapatkan atau memperoleh ilmu pengetahuan., hal tersebut menjelaskan bahwa dalam melakukan sesuatu hal itu memerlukan media agar hal yang dimaksud tersebut dapat tercapai. Dalam dunia pendidikan di masa pandemi Covid-19 ini, proses pembelajaran yang dianjurkan pemerintah untuk melakukan pembelajaran secara daring yang bisa digunakan oleh para peserta didik salah satunya yaitu pembelajaran menggunakan media seperti *WhatsApp Grup, Zoom Meeting, Google Classroom, YouTube dan lain* sebagainya yang digunakan oleh para pendidik guna menyampaikan dan menjelaskan materi secara virtual tanpa tatap muka secara yang dapat diakses oleh para peserta didik agar proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya meskipun dalam keadaan wabah yang sedang melanda negeri ini.¹⁶

Berdasarkan data hasil Pra-survey dengan Bapak Muhammad Nurkholis, S.Pd.I dan Pra-survey yang peneliti lakukan di SMK KH Ghalib Pringsewu pada tanggal 24 Maret 2021, dari permasalahan ini didapatkan bahwa dalam penggunaan media daring pada proses belajar mengajar yang berlangsung saat pandemic *covid-19* pendidik kesulitan dalam meningkatkan motivasi kepada para peserta didik dikarenakan dilakukannya pembelajaran jarak jauh sehingga membuat motivasi yang diberikan kepada peserta didik kurang optimal/maksimal.¹⁷ Pembelajaran *daring/online* memiliki dampak positif karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, akan tetapi ada sebuah permasalahan yang mengganggu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan media daring yaitu motivasi para peserta didik yang kurang dalam penggunaan media daring tersebut, motivasi belajar merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran karena motivasi memiliki suatu peran dalam hal menumbuhkan rasa senang, gairah dan semangat untuk belajar.

Kurangnya motivasi belajar dalam penggunaan media daring yang dilakukan secara *online* para peserta didik menjadi kurang aktif dalam menyampaikan pendapat dan pemikirannya. Sehingga menyebabkan proses belajar mengajar yang membosankan. Apabila para peserta didik mengalami kebosanan dalam belajar maka akan memperoleh kegagalan dalam hasil belajar. Maka dari itu diperlukann-

¹⁶ Ismail Akhar Brahma, “Penggunaan *Zoom* Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi Pada MahaPeserta didik PPKN di STKIP Kusumanegara Jakarta”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 6, No. 2, 2020, h. 98

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Nurkholis, S.Pd.I selaku guru Agama Islam kelas X di SMK KH Ghalib pada, Tanggal 24 Maret 2021

ya dorongan untuk menggerakkan para peserta didik agar dapat memiliki prestasi belajar yang memuaskan.¹⁸

Melihat permasalahan yang ada di atas maka dalam menggunakan media *daring* dengan menggunakan aplikasi *Zoom, Google Classroom dan WhatsApp Grup* di pandang relevan dalam upaya untuk meminimalisir permasalahan yang terjadi saat pandemic *Covid-19* menuju masa *New Normal*. Pada saat ini media *daring* diharapkan mampu membawa Peserta didik pada situasi yang nyaman, dengan demikian para peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dan adanya peningkatan terhadap motivasi Peserta didik. Peran pendidik didalam pembelajaran tidak dapat digantikan meskipun dalam situasi pandemic ini peran teknologi yang paling diutamakan. Teknologi merupakan suatu jembatan dalam mempermudah para pendidik dalam memberikan pengajaran pada masa pandemic namun pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang terjadi dilapangan. Masih banyak kendala dalam penggunaan media *daring* pada masa pandemic terhadap motivasi belajar peserta didik maka dari itu peran pendidik sangatlah dibutuhkan pada saat pelaksanaan belajar mengajar agar selalu memberikan motivasi belajar para peserta didik.

Berdasarkan Pra penelitian observasi dan wawancara kondisi inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana memanfaatkan media *daring* untuk meningkatkan motivasi belajar Peserta didik. Sehingga dapat disusun dengan judul “ *Penggunaan Media Daring Pada Masa COVID-19 Dalam Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta didik Kelas X SMK KH Ghalib Tahun Ajaran 2020/2021*”

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus masalah berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini difokuskan pada Penggunaan Media Daring Pada Masa Covid-19 dalam motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta didik Kelas X SMK KH Ghalib Pringsewu, Adapun sub focus pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas X SMK KH Ghalib Pringsewu

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media *daring* dalam memberikan motivasi belajar peserta didik kelas X SMK KH Ghalib Pringsewu pada masa pandemic covid-19?
2. Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat penggunaan media *daring* terhadap motivasi belajar peserta didik SMK KH Ghalib Pringsewu pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

¹⁸Rimbarizki, *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat*, Jurnal PLUS UNESA, Vol 6, No 2, 2017

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui penggunaan media daring terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X SMK KH Ghalib Pringsewu pada masa pandemic covid-19
- b. Untuk mengetahui apa faktor penghambat penggunaan media daring terhadap motivasi belajar peserta didik SMK KH Ghalib Pringsewu pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi oleh para pembaca dalam pelaksanaan pembelajarn PAI yang dilakukan secara daring atau online sehingga dapat menjadi salah satu contoh mata pelajaran yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja secara daring tentunya media ini pun dapat dilakukan oleh mata pelajaran yang lainnya.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Peserta Didik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar para peserta didik sehingga mampu menerima pembelajaran dengan baik karena pembelajaran seperti ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat memunculkan suatu ide-ide yang kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media daring guna memberikan pembelajaran sehingga para peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan potensi para peserta didik SMK KH.Ghalib Pringsewu

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar menjadi suatu referensi sehingga dapat menemukan ide yang lebih kreatif dan inovatif dalam menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

J. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam setiap penelitian, kajian pustaka menjadi suatu hal yang penting dan diperlukan untuk mencari teori-teori dan konsep yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan laporan penelitian. Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka akan mendeskripsikan beberapa karya yang relevan dengan judul skripsi ini :

No	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Jurnal karya Putri Umairah, Zulfah dengan judul “ <i>Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Google Classroom ditengah Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik kelas XI IPS 4 SMAN 1 Bangkinang Kota</i> ”.	Tindakan kelas	Dalam penelitian tersebut membahas mengenai bagaimana tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Matematika dengan metode daring melalui <i>google classroom</i> sedangkan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah bagaimana mengenai penggunaan media daring terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. ¹⁹	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu, jika penelitian ini ingin melihat dampak Covid-19 terhadap pembelajaran di Indonesia dan dalam metode yang digunakan pun berbeda dan untuk penelitian si peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak penggunaan media daring terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SMK KH Ghalib Pringsewu.
2	Jurnal karya Hilda Putri dan Maulida Nurul dengan judul “Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”	Studi Kepustakaan	Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat kita simpulkan bahwa penggunaan media audiovisual selama pembelajaran daring di tingkat sekolah dasar sangat efektif. Media audiovisual sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa karena karakteristiknya yang berbasis gambar dan suara, sehingga mempermudah siswa dalam menerima materi. Dalam proses pembelajaran kedudukan motivasi belajar sangatlah penting, maka sudah menjadi keharusan bagi guru	Metode yang digunakan berbeda serta tempat dan media yang digunakan berbeda dengan penelitian karna penelitian ini lebih memfokuskan dalam penggunaan media Audiovisual

¹⁹Putri Umairah, Zulfah, “*Peningkatan motivasi belajar menggunakan Google Classroom ditengah pandemic Covid-19 pada peserta didik kelas XII IPS 4 SMAN 1 Bangkinang Kota*, 2020, Vol. 2, No. 3

			<p>untuk terus melakukan upaya agar motivasi belajar tetap tumbuh pada diri peserta didik. Munculnya motivasi belajar bukan hanya dari diri peserta didik sendiri, melainkan terdapat faktor-faktor yang memengaruhi.²⁰</p>	
3	<p>Jurnal karya Novita, Muhammad Taufik Bintang, Akil dengan judul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dalam Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19”</p>	<p>Survei Deskriptif</p>	<p>Hasil survei kepuasan siswa menunjukkan jumlah siswa yang merespon sangat puas dan puas berjumlah 68 orang dengan prosentase (76,40%). Artinya siswa merasa puas terhadap pembelajaran PAI secara daring memanfaatkan Zoom. Merujuk pada hasil penelitian Manong (2020), pemanfaatan aplikasi digital dapat menjadikan pembelajaran antara guru dengan siswa atau siswa yang satu dengan siswa lainnya menjadi aktif, interaktif dan efektif manakala didukung dengan fasilitas yang menunjang, desain materi ajar yang menarik dan tidak membosankan, variative dalam gaya mengajar, memberi penekanan kedisiplinan kepada siswa, dan membangkitkan</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini ialah dalam hasil penelitian, tempat dan juga fokus dalam penelitian tersebut</p>

²⁰Hilda Putri dan Maulida Nurul, *Urgensi Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, 2020, Vol. 25, No. 2

			kesadaran siswa pentingnya belajar ²¹	
4	Jurnal karya Evi Hulukati, Novianita Achmad, M Afdal Bau dengan Judul “Deskripsi Penggunaan Media <i>E-Learnig</i> dalam Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19”	Deskriptif	Penggunaan media <i>e-learning</i> dalam pembelajaran matematika di masa Pandemi covid-19 berbeda pada kategori kurang baik berdasarkan pada indikator, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan rata-rata sebesar kegiatan guru memperoleh rata-rata persentase 54,40%, kegiatan peserta didik memperoleh rata-rata Persentase 60,00%, respon peserta didik yang tuntas adalah 45,40% dan peserta didik yang tidak tuntas memperoleh 54,50% ²²	Perbedaan dalam penelitian ini adalah tempat dan masalah yang diteliti berbeda serta dalam hasil pun berbeda dengan penelitian penulis
5	Jurnal karya Ilmiyatin Nafi’ah, Muhammad Hanif, Eko Setiawan dengan judul “Penggunaan Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 9	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Penggunaan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 9 Malang di Masa Pandemi covid-19. Pelaksanaan pembelajaran PAImenggunakan media sosial untuk meningkatkan motivasi	Perbedaan penelitian ini adalah dalam tempat dan media yang digunakan oleh penelitian berbeda serta fokus penelitian tersebut berbeda.

²¹Novita, M.Taufik, Akil, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dalam Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19”. 2021, Vol. 3, No. 5

²²Evi hulukati, Novianita Achmad, m Afdal Bau, “Deskripsi Penggunaan E-Learning dalam Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19”, 2021, Vol. 2, No.1

	Malang di Masa Pandemi Covid-19		belajar siswa SMA Negeri 9 Malang di masa pandemi Covid-19 ini cukup baik, sekolah memiliki aplikasi sendiri yang diutamakan untuk proses pembelajaran yaitu E-Front ²³	
--	---------------------------------	--	--	--

K. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah merupakan suatu cara ilmiah guna mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, guna memahami memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia dengan menggunakan prosedur yang reliable dan terpercaya.²⁴

Maka dari itu seorang peneliti apabila akan melakukan penelitian harus mempelajari metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a) Jenis penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan salah satu penelitian yang bersifat *deskriptif kualitatif*. Penelitian ini juga mengarah pada fakta-fakta dan gejala yang terjadi di lapangan.²⁵ Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *Field research* yaitu penelitian dalam kanca kehidupan yang sebenarnya. Penelitian ini dikerjakan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, diharapkan mendapatkan data dan informasi yang mendalam sehingga tujuan penelitian dapat tercapai penelitian berkenaan dengan penggunaan media daring pada masa pandemi terhadap motivasi belajar para peserta didik di SMK KH Ghalib Pringsewu.

b) Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat Deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, baik berupa keadaan,

²³ Ilmiyatin, Hanif, Eko. "Penggunaan Media Sosial Dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Malang di Masa Pandemi Covid-19", 2021, Vol. 6, No. 6

²⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h.9

²⁵ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 54

permasalahan, sikap, kondisi, prosedur atau sistem secara factual dan cermat dan berusaha untuk menentukan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi peneliti juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya.²⁶ Dengan mengumpulkan data-data dari lapangan yang berupa wawancara dan catatan hasil penelitian di lapangan. Metode ini dipakai karena dipandang dapat menjelaskan mengenai bagaimana penggunaan media daring pada masa pandemic terhadap motivasi belajar para peserta didik di SMK KH Ghalib Pringsewu.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK KH Ghalib Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung sedangkan waktu Pra Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 maret 2021 dan penelitiannya dilaksanakan pada tanggal 25 November 2021

3. Sumber data

Sumber data adalah tempat, orang maupun benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya, dan membaca mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.²⁷

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat dipeoleh. Apabila penelitian tersebut menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data tersebut disebut sebagai responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik itu tulisan maupun lisan.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dipeoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan suatu alat pengukuran atau alat pengemabilan data secara langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.²⁸ Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh peneliti adalah Guru Mata Pelajaran PAI di SMK KH Ghalib Pringsewu dan Para Peserta Didik SMK KH Ghalib Pringsewu melalui metode wawancara serta observasi lapangan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian.²⁹ Sumber data yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan berupa data-data sekolah dan berbagai data relevan dengan yang akan peneliti bahas yaitu :

²⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), h. 26

²⁷Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Edisi Revisi , (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 99

²⁸Saefudin Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), h. 91

²⁹Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 88

- 1) Sejarah berdirinya SMK KH Ghalib Pringsewu
- 2) Profil SMK KH Ghalib Pringsewu
- 3) Visi dan Misi SMK KH Ghalib Pringsewu
- 4) Data pendidik serta tenaga kependidikan SMK KH Ghalib Pringsewu
- 5) Data peserta didik di SMK KH Ghalib Pringsewu
- 6) Sarana dan Prasarana di SMK KH Ghalib Pringsewu
- 7) Program Unggulan di SMK KH Ghalib Pringsewu

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara atau metode yang digunakan dalam pengumpulan data berupa pencatatan peristiwa, hal-hal, keterangan atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen masyarakat. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.³⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data memiliki ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik lain, seperti wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang. Observasi merupakan suatu alat untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang diamati.³¹ Dari segi pelaksanaannya pengumpulan data dapat dibedakan menjadi dua hal yaitu partisipan observasi (observasi berperan serta) dan non partisipan observasi selanjutnya dari segi instrumental yang digunakan yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.

Ada dua jenis observasi yaitu :

- 1) Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati dan berpartisipasi secara langsung dengan kehidupan informasi yang sedang diteliti
- 2) Observasi non partisipan adalah peneliti tidak terlibat aktif, akan tetapi hanya menjadi pengamat independen³².

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan observasi non partisipan, karena pada bagian ini peneliti tidak ikut langsung dalam proses kegiatan yang akan diteliti melainkan peneliti hanya melakukan pengamatan secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen.

b. Wawancara

Menurut Arikunto wawancara atau interview adalah suatu dialog yang

³⁰W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2005), h. 110

³¹ Sugiyono, *Op.Cit* h. 170

³²Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 45

dilakukan oleh pewawancara dan narasumber untuk memperoleh informasi yang dapat diperoleh dari narasumber.³³

Berdasarkan kutipan diatas peneliti menyimpulkan bahwa metode interview atau wawancara adalah suatu metode yang digunakan guna menghasilkan data-data secara langsung meminta keterangan dari pihak yang di wawancara, dalam wawancara ada tiga prosedur yaitu :

- 1) Wawancara bebas merupakan suatu proses wawancara dimana interview tidak secara sengaja mengarah pada Tanya dan jawab pada pihak persoalan dari fokus penelitian.
- 2) Wawancara terpimpin yaitu wawancara yang menggunakan panduan dari suatu pokok permasalahan
- 3) Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dengan wawancara terpimpin, sehingga dalam wawancara tersebut hanya memuat pokok-pokok masalah yang diteliti selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara, apabila menyimpang dari pokok pembahasan atau permasalahan yang akan dibahas.³⁴

Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan wawancara bebas terpimpin agar waktu pelaksanaannya tidak terlalu kaku dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti narasumber pokok, yaitu dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK KH Ghalib Pringsewu dan beberapa peserta didik SMK KH Ghalib Pringsewu. Adapun wawancara yang dilakukan secara langsung peneliti datang langsung ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan wawancara dengan para narasumber.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif.³⁵

Metode dokumentasi penulis gunakan guna menguatkan data yang belum diperoleh melalui metode-metode sebelumnya yaitu berhubungan dengan hal-hal yang bersifat dokumen yang berada pada lokasi penelitian seperti, sejarah berdirinya SMK KH Ghalib Pringsewu, data para pendidik dan para pegawai, sarana dan pra sarana yang menunjang struktur organisasi, data para peserta didik dan lain sebagainya.

³³ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), h. 145

³⁴ Cholid Nurboko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 19

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 240

5. Teknik analisis data

Analisis data adalah suatu proses pengelompokan dan mengurutkan suatu data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan melalui hipotesisi data seperti yang dirumuskan data³⁶. Dalam penelitian ini guna menganalisis data yang ada, digunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk-bentuk kata atau kalimat yang dipisahkan sesuai dengan kategori yang ada guna memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.

Cara berpikir ini, peneliti gunakan untuk melihat bagaimana penggunaan media daring dalam pembelajaran pada masa pandemic *covid-19* terhadap motivasi belajar peserta didik di SMK KH Ghalib Pringsewu Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan kegiatan yang saling terkait satu sama lain yaitu, reduksi data, penyajian (*display*) data dan penarikan kesimpulan. Menurut sugioyno ada tiga tahapan dalam analisis data kualitatif yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya dengan membuang yang tidak perlu.³⁷ Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan suatu pengumpulan data selanjutnya dan kemudian mencari bila diperlukan. Istilah reduksi data dalam sebuah penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan sebuah istilah pengelolaan data (mulai dari editing, koding, hingga tabulasi data) dalam penelitian kuantitatif.³⁸

Berdasarkan kesimpulan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa reduksi data adalah suatu proses analisis untuk memilih, memutuskan perhatian, menyederhanakan, mengabstrasikan serta mentransformasikan pada hal-hal pokok mencari tema serta pola dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁹

Dengan demikian penyajian data merupakan suatu langkah kedua setelah mereduksi data guna memudahkan peneliti memahami tentang apa

³⁶Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2015), h. 39

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 485.

³⁸Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindi, 2010), h.70

³⁹ Sugiyono, *OpCit*, h. 488.

yang terjadi dilapangan yang dapat dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, bagan grafik, matrik dan lain sebagainya

c. Menarik Kesimpulan

Langkah yang ketiga adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapanagn saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.⁴⁰

Setelah data terkumpul maka penulis menganalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum. Setelah data diolah dengan sebaik-baiknya lankah-langkah yang telah dilakukan oleh penulis, maka langkah selanjutnya menarik kesimpulan akhir dengan menggunakan metode induktif.

6. Uji Keabsahan Data

Pengecekan atau pemeriksaan diperlukan guna menjamin keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahandata sangatlah penting .pengecekan keabsahan data (Triangulasi)diartikan sebagaiteknik pengumpulan data yang berbeda-beda guna mendapatkan data dari sumber yang sama.⁴¹ Teknik tersebut menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama dan serempak. Dalam penelitian tersebut yang dicara adalah kata-kata maka tidak mungkin apabila ada kata-kata yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan keadaan yang sesungguhnya.

Hal ini dapat dipengaruhi oleh kredibilitas informan, waktu pengungkapannya, serta kondisi yang dialaminya dan sebagainya. Oleh sebab itu peneliti perlu melakukan triangulasi yakni pengecekan data dari berbagai sumber yakni hasil dari pengamatan dikonfirmasi lagi melalui wawancara kepada informan kemudian dipastikan pula dengan dokumen yang tersedia di lokasi penelitian.

Guna mendapatkan kepercayaan hasil penelitian menggunakan metode Triangulasi dengan 4 metode yaitu , sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah mencari suatu sumber data dari sumber yang beragam, Peneliti menggunakan data dari Pendidik dan para peserta didik atau subjek yang terlibat dalam peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran daring dari kedua sumber data tersebut dideskripsikan, dikelompokkan, mana pendapat yang sama dan mana pendapat yang berbeda kemudian selanjutnya dianalisis guna menghasilkan suatu

⁴⁰*Ibid*, h. 492.

⁴¹Sugiyono, *OpCit*, h. 275

kesimpulan. Triangulasi sumber adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dan dengan teknik yang sama.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi merupakan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti peneliti ingin mengungkapkan data mengenai peningkatan motivasi belajar sehingga peneliti akan mewawancarai bagian pendidik dan para peserta didik kemudian dikuatkan dengan dokumen dan dengan hasil observasi peneliti.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang sudah terkumpul dengan teknik wawancara, teknik wawancara yang dilakukan pada pagi hari dengan keadaan narasumber yang masih segar akan memberikan suatu data yang valid. Dalam rangka pengujian kredibilitas dapat dicek kembali dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda.

d. Triangulasi Teori

Merupakan suatu hal yang dilakukan dengan menggunakan teori guna memafsirkan sebuah data. Penggunaan beragam teori dapat membantu memberikan suatu pemahaman yang lebih baik pada saat menafsirkan data.⁴²

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber menggunakan data dari pendidik dan para peserta didik atau subjek yang terlibat dalam peningkatan motivasi belajar dari kedua sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikelompokkan mana pendapat yang sama dan mana pendapat yang berbeda kemudian dianalisis guna menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dalam triangulasi teknik seperti peneliti ingin mengungkapkan data mengenai motivasi belajar sehingga peneliti akan mewawancarai bagian pendidik dan peserta didik kemudian dikuatkan dengan dokumen dan dengan hasil observasi peneliti.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dipakai sebagai aturan yang saling berkaitan dan melengkapi, adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai : Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Fokus dan Sub Fokus, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian terdahulu yang relevan, Metode penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan landasan teori yang berisi mengenai analisis

⁴²*Ibid*, h. 274

penggunaan media daring dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa COVID-19 terhadap motivasi belajar Peserta didik, kemudian berisi tentang kajian teori atau penelitian lain yang relevan dengan skripsi ini

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai jenis penelitian, jenis penelitian dan waktu penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan temuan.

BAB IV : PAPARAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini memuat tentang bagaimana penggunaan media daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa COVID-19 Peserta didik kelas X di SMK KH Ghalib Pringsewu.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilaksanakannya penelitian dan adanya pembahasan dari mulai BAB I samapai dengan BAB IV, guna untuk menjawab pokok permasalahan dari penelitian, maka dari itu hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

1. Penggunaan media daring pada masa pandemic *Covid-19* di SMK KH Ghalib Pringsewu mampu memberikan motivasi dalam belajar bagi para peserta didik kelas X SMK KH Ghalib Pringsewu utamanya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kondisi pandemic ini. Cara yang sudah digunakan oleh para pendidik adalah dengan memanfaatkan media daring yaitu dengan media pembelajaran seperti *HandPhone* yang didalamnya terdapat aplikasi-aplikasi untuk menunjang dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga para peserta didik tetap dapat mengakses materi pembelajaran tersebut melalui; *YouTube, WhatsApp, Google Classroom, dan Zoom*, memberikan jalan keluar terhadap peserta didik yang tidak memiliki *Smartphone* dengan cara dapat mengumpulkan tugas secara *offline*. dalam hambatan yang terjadi dalam penggunaan media daring memiliki solusi seperti Solusi dalam mengatasi faktor penghambat merupakan suatu hal yang dapat menyelesaikan, memecahkan masalah dan jalan keluar dari suatu masalah yang dihadapi. Setiap kendala pasti ada suatu hal yang dapat menjadi memecahkan kendala tersebut.
2. Cara untuk mengatasi faktor penghambat yang di hadapi para pendidik di SMK KH Ghalib Pringsewu yaitu : (1) Peserta didik diberi motivasi dalam bentuk memberi video dengan menyebarkan link youtube agar dibuka oleh peserta didik, video tersebut berisi motivasi belajar agar peserta didik kembali semangat belajar; (2) menghubungi secara personal terhadap orang tua peserta didik dan mendatangi ke rumah peserta didik jika memungkinkan dan rumahnya terjangkau dari sekolah; (3) guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengoperasikan aplikasi dalam handphone .(4) pendidik melakukan pendekatan kepada para peserta didik agar para peserta didik tetap merasa diperhatikan meskipun melakukan pembelajaran menggunakan media daring yang tidak dilakukan tatap muka secara langsung. Pembelajaran daring ini memberikan pengalaman baru bagi para peserta didik sehingga meningkatnya motivasi belajar peserta didik untuk tetap melakukan belajar mengajar meskipun dalam keadaan pandemic dan meningkatkan pengetahuan, keinginan untuk mencapai tujuan atau cita-cita yang ingin diraih oleh masing-masing peserta didik.

B. Saran

Adapun saran yang membangun yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan dari permasalahan yang ada dan sudah dibahas terkait penggunaan media daring pada ma-

sa *Covid-19* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X SMK KH Ghalib Pringsewu, adalah sebagai berikut :

1. Bagi instansi sekolah

Kepada pendidik bahwasanya dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu tugas bersama, sehingga dalam kepedulian dan kerjasama terhadap motivasi dan minat belajar para peserta didik sangatlah membutuhkan suatu bentuk dorongan dari seorang pendidik agar timbul rasa ingin belajar dan mengembangkan pengetahuan bagi peserta didik

2. Bagi orang tua

Para orang tua memiliki tugas besar dalam membimbing dan mengarahkan para anak-anak mereka saat berada dirumah. Maka dari itu diharapkan agar para orang tua ikut serta membantu mengarahkan, membimbing dan mengawasi anak-anaknya ketika sedang melakukan belajar dari rumah agar para peserta didik pun memiliki semangat belajar yang tinggi oleh karena itu kerjasama antara seorang pendidik dan para orang tua pada masa pandemic ini sangatlah penting untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi peserta didik

Diharapkan para peserta didik dapat mengatur waktu dengan baik antara belajar dan melakukan aktivitas-aktivitas di rumah lainnya, sehingga tidak mempengaruhi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di rumah dan tetap fokus pada saat pembelajaran berlangsung agar pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik.

4. Bagi lembaga

Ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana sangatlah penting guna menunjang kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dari rumah. Untuk itu setiap sekolah agar lebih memberikan perhatiannya dan memberikan sarana dan prasarana yang memadai demi keberlangsungan pembelajaran dengan baik dan hasil belajar peserta didik sesuai dengan tujuan dan rencana yang sudah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul , *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2003)
- Abudin Nata, “*Ilmu Pendidikan Islam*”. (Jakarta : Kencana, 2010)
- Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*, (Padang: CV. Abe Kreatifindo, 2015)
- Adhetya Cahyani, dkk, “*Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19*”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 01, 2020
- Agus fitriyanto, *Ketidakastian memasuki dunia kerj karena pendidikan*, (Jakarta: Dineka Cipta, 2006)
- Ahmad dan Joko, *Model Belajar dan Mengajar*,(Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- Ahmad Rifa’I dan Catharina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang : UNNES Press, 2012)
- Ahmad susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori dan Aplikasinya*. (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018)
- Arianti, *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Jurnal Kependidikan : Sulawesi Selatan, 2018)
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada)
- Aunurrahman ,*Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta 2016)
- Aziz dan Nana, *Peran Mobile Learning sebagai Inovasi dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Pembelajaran di Sekolah*, 2020, Vol. 3, No. 1
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019)
- Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindi, 2010)
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Amzah, 2011)

- Cecep Kustandi & Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2020)
- Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Danin Hakien, Aqila Afipadia Rahman, “*Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*”. 2021, Vol. 5 No. 1
- Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*, (Jakarta : Kencana, 2013)
- Evi hulukati, Novianita Achmad, m Afdal Bau, “*Deskripsi Penggunaan E-Learning dalam Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19*”, 2021, Vol. 2, No.1
- Hamzahrudin Hikmatir Et.al, *Pemanfaatan Learning Management System Berbasisi Google Classroom dalam Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Fisika, Universitas Muhammadiyah Semarang, Vol. 3, No. 3
- Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007)
- Hasil Observasi dengan Guru Mata Pelajaran *Pendidikan Agama Islam*, (Tanggal 27 Januari 2022), Pukul. 9.30 WIB
- Hilda Putri dan Maulida Nurul, *Urgensi Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, 2020, Vol. 25, No. 2
- Ilmiyatin,Hanif,Eko. “*Penggunaan Media Sosial Dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi belajar siswa diSMA Negeri 9 Malang di Masa Pandemi Covid-19*”, 2021, Vol. 6, No. 6
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2015)
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Persepektif Guru dan Siswa*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016),
- Lexy J Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010)
- McQuail, dan Dennis *Teori komunikasi massa*. (Jakarta : Salemba Humanika, 2011)

- Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Prenoda Media, 2004)
- M.Iklil Mustofa, M. Chodzirin, Lina sayekti, “*Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparasi Kualitas Perguruan Tinggi*”, 2019, Vol. 1, No. 2
- M. Isman, “*Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Mod Daring)*”, 2016, Vol. 8, No. 3
- M.Romli dan Asep Syamsul..*panduan praktis mengelola media online*. (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012)
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Krakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)
- Muhammad Jafar, *Media Teknologi Pembelajaran*, 153
- M. Yusuf Amin Nugroho, *Metode, Media, dan Problematika Pembelajaran PAI Berbasis Daring Di Tingkat MADrasah Aliyah*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 02, 2020
- Nana sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar*, (Bandung: Sinar Baru 2010),h. 136
- Nasution, *Berbagai Pendekata Dalam Prose Belajar Mengajar*(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013)
- Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: Rosdakarya, 2018)
- Putri Umairah, Zulfah, “*Peningkatan motivasi belajar menggunakan Google Classroom ditengah pandemic Covid-19 pada peserta didik kelas XII IPS 4 SMAN 1 Bangkinang Kota*, 2020, Vol. 2, No. 3
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Presepektif Baru*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013)
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011)
- Rani Suryani, *Fungsi Whatsapp Grup Shalihah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Karimah*, Skripsi tidak diterbitkan lampung, Raden Intan Lampung

- Rimbarizki, *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat*, Jurnal PLUS UNESA, Vol 6, No 2, 2017
- Roman, Paulus, eko, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring dalam revolusi Industri 4.0*”, 2019, Vol. 1, No.1
- Rusni, A & Lubis , “*Penggunaan Media Online WhatsApp dalam Aktifitas komunikasi One Day One Juz*, 2017, Vol. 2
- Rusman .*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Depok: PT RajaGrafindo, 2015)
- Saefudin Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011)
- Santana dkk, *Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2015)
- SetiaWardhani, *Pembelajaran Elektronik (Elearning) dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kretivitas Belajar Siswa*, 2013
- Shampa Iftakar, *Google Classroom: What works and how*, Jurnal of Education and Social Sciences, 2016, Vol. 3, No.1
- Sofyan, Abdul, *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasisi WhatsApp pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*. : Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Infomatika, 2019, Vol. 8 No. 1.
- Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Amzah, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013)
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014)
- Tri Sukiman, dkk, *Peran Guru Pada Masa Pandemi Covid 19* , ISBN 978-623-6613-01-6, 2020
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2005),

Yuliana, *wellness and healthy magazine* : Jurnal Fakultas Kedokteran, 2020, Vol. 2, No. 1

Zulaikha , *Media konvensional vs media daring : Belajar dari kasus acara tonight show NET TV*, Jurnal Kajian Media, Vol. 4, No. 1, 2020

